



JURNAL RIYADHAH Vol. 1 No.2. Juli-Desember 2023

RIYADHAH

(Jurnal Pendidikan Islam)

Email: jurnalstaini@gmail.com

<https://www.jurnal.staini.ac.id/index.php/riyadhah>

Peran Rumah Alquran dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Alquran Siswa SMP

Muhammad Yusuf¹, Siska Afriani², Syarifa³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

yusupsyarif295@gmail.com¹, siskaafriany1@gmail.com², nursyadinul@gmail.com³

ABSTRACT

This research aims to understand the role of the Al-Quran House in improving the Al-Quran reading skills of junior high school students at the Baiti Jannati Foundation in Medan and the extent of its impact. This research method was carried out by researchers based on field experience at the Baiti Jannati Foundation, Medan City. Class VIII students at Rumah Qur'an Middle School were the subjects of research using an experimental approach. Data was collected through observation, interviews and document study, then analyzed descriptively qualitatively. Data validity is strengthened by triangulation of data sources. The research hypothesis emphasizes that the Al-Quran House, through effective and efficient learning arrangements and varied approaches, plays an important role in improving the quality of students' Al-Quran reading abilities. This is supported by the use of teachers with good quality Al-Quran reading, which is in accordance with the goals and vision of Rumah Al-Quran in improving the quality of students' qira'ah.

Keywords: *Improving The Quality Of Qira'ah, Skills, Role Of The Qur'an House*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran Rumah Alquran dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa SMP di Yayasan Baiti Jannati Medan serta sejauh mana dampaknya. Metode penelitian ini dilakukan oleh peneliti berdasarkan pengalaman lapangan di Yayasan Baiti Jannati Kota Medan. Siswa kelas VIII di SMP Rumah Qur'an menjadi subjek penelitian dengan pendekatan eksperimental. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Validitas data diperkuat dengan triangulasi sumber data. Hipotesis penelitian menekankan bahwa Rumah Alquran, melalui pengaturan pembelajaran yang efektif dan efisien serta pendekatan yang bervariasi, berperan penting dalam meningkatkan kualitas kemampuan membaca Alquran siswa. Hal ini didukung oleh penggunaan guru dengan

kualitas bacaan Alquran yang baik, yang sesuai dengan tujuan dan visi Rumah Alquran dalam meningkatkan kualitas qira'ah siswa.

Kata Kunci: Meningkatkan Kualitas Qira'ah, Keterampilan, Peranan Rumah Qur'an

PENDAHULUAN

Saat ini, banyak siswa yang mengalami keterbatasan pengetahuan baik secara umum maupun dalam hal ilmu agama. Mengamati situasi ini, terutama terkait dengan ilmu agama, mengingat Alquran merupakan sumber utama hukum agama, penting bagi siswa untuk memiliki pemahaman yang memadai tentang Alquran. Guru memiliki tanggung jawab awal untuk mempersiapkan siswa dengan kemampuan membaca Alquran dan memahami pesannya. Alquran adalah teks suci yang diwahyukan oleh Allah kepada Nabi Muhammad saw., sebagai anugerah dan panduan bagi umat manusia.

Lembaga pendidikan Islam adalah tempat atau organisasi yang menyelenggarakan pendidikan Islam, yang mempunyai struktur yang jelas, dan bertanggung jawab atas terlaksananya pendidikan Islam. Oleh sebab itu lembaga pendidikan Islam tersebut harus dapat menciptakan suasana yang memungkinkan terlaksananya pendidikan dengan baik, menurut tugas yang diberikan kepadanya. (Umar, 2017) Keberadaan Rumah Alquran mempunyai potensi dan pengaruh yang sangat besar dalam pertumbuhan pendidikan keagamaan, karena Rumah Alquran berperan besar dalam membangun akhlak dan moral calon generasi penerus bangsa. (Pesantren D. P., 2013)

Kini lembaga pendidikan Rumah Alquran atau sejenisnya telah cukup eksis. Dengan disahkannya PP No. 55 Tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan, semakin memperkuat keberadaan lembaga pendidikan Alquran ini, sehingga menuntut penyelenggarannya untuk lebih profesional. (Pesantren T. D., 2009) Namun, selama observasi awal, peneliti menemukan kekurangan dalam pengembangan strategi pembelajaran Alquran, terutama terkait hukum bacaan Alquran atau ilmu tajwid. Hal ini mengakibatkan rendahnya kemampuan qira'ah Alquran pada siswa. Berdasarkan hasil observasi tersebut, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam membaca Alquran sesuai dengan aturan-aturan bacaan Alquran atau ilmu tajwid. (Ramadhani, 2021)

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengangkatnya dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berjudul Peranan Rumah Alquran dalam Meningkatkan Kualitas Qira'ah Siswa SMP di Yayasan Baiti Jannati Medan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tepatnya dilaksanakan di SMP rumah qur'an yang terletak di Jl.Gagak Hitam Ringroad Komplek Bumi Seroja Permai Blok J 63 Pinus, Kec. Medan Sunggal, Sumatera Utara. Lokasi penelitian dipilih berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafalkan bacaan Alquran. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yang melibatkan deskripsi fenomena-fenomena yang ada dalam penelitian ini, yaitu tradisi pro. Menurut (Moelong, 2009), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena terkait dengan apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dijelaskan dengan kata-kata dan bahasa, dalam konteks alamiah tertentu, dan menggunakan berbagai metode ilmiah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi untuk mengumpulkan informasi tentang Proses pengajaran dari tahap perencanaan, implementasi, hingga penilaian, sehingga peranan rumah qur'an menggunakan metode STIFIn ini dapat diterapkan guru dalam membantu siswa mempermudah untuk meningkatkan prestasi belajarnya." Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang dilakukan secara lisan oleh dua orang atau lebih, melibatkan interaksi tatap muka dan pengumpulan informasi atau penjelasan secara langsung menggunakan panduan wawancara. Wawancara ini dilakukan bekerja sama dengan guru yang relevan dengan topik penelitian. Observasi adalah metode untuk mendalami ke dalam realitas berdasarkan prinsip-prinsip dan pengetahuan untuk memeriksa keasliannya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari teori yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, sebagaimana dijelaskan dalam karya (Sugiyono, 2019). (Sugiyono, 2019) menjelaskan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlanjut terus menerus hingga data tersebut menjadi jenuh. Kegiatan dalam analisis data mencakup reduksi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Dalam konteks ini, peneliti akan melakukan reduksi data untuk menganalisis

temuan yang diperoleh dari lapangan mengenai Proses pengajaran dari tahap perencanaan, implementasi, hingga penilaian, sehingga peranan rumah qur'an menggunakan metode STIFIn ini dapat diterapkan guru dalam membantu siswa mempermudah untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Selanjutnya, peneliti akan menyajikan hasil analisis data, menarik kesimpulan, dan memverifikasinya dengan bukti yang valid.

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data sumber. Triangulasi data sumber melibatkan perbandingan data dari observasi dengan data dari wawancara, kontras antara apa yang dikatakan oleh orang secara publik dengan apa yang mereka sampaikan secara pribadi, mengevaluasi tindakan individu dalam konteks penelitian dengan pernyataan mereka sepanjang waktu, dan membandingkan situasi dan pandangan seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat di Gagak Hitam Ringroad Komplek Bumi Seroja Permai Blok J 63 Pinus. Tujuan dari triangulasi data adalah untuk memastikan kebenaran data yang diperoleh di lapangan mengenai Proses pengajaran.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Artikel ini merupakan hasil dari penelitian kualitatif yang telah peneliti lakukan dilakukan di SMP Rumah Alquran yang terletak di Jl.Gagak Hitam Ringroad Komplek Bumi Seroja Permai Blok J 63 Pinus, Kec. Medan Sunggal, Sumatera Utara. Lokasi penelitian dipilih berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafalkan bacaan Alquran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan peranan rumah qur'an yang baik serta dapat meningkatkan pemahaman dan kualitas bacaan siswa. Artikel ini akan menganalisis tentang bagaimana peranan rumah qur'an dalam meningkatkan kualitas bacaan Qur'an siswa di SMP rumah qur'an, dengan mengamati hasil penelitian terdahulu, serta mendeskripsikan Proses pengajaran dari tahap perencanaan, implementasi, hingga penilaian, sehingga peranan rumah qur'an menggunakan metode STIFIn ini dapat diterapkan guru dalam membantu siswa mempermudah untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu yang menggambarkan keadaan atau gejala apa adanya berdasarkan fakta yang ada di lapangan pada saat penelitian dilakukan. Teknik pengumpulan data dalam

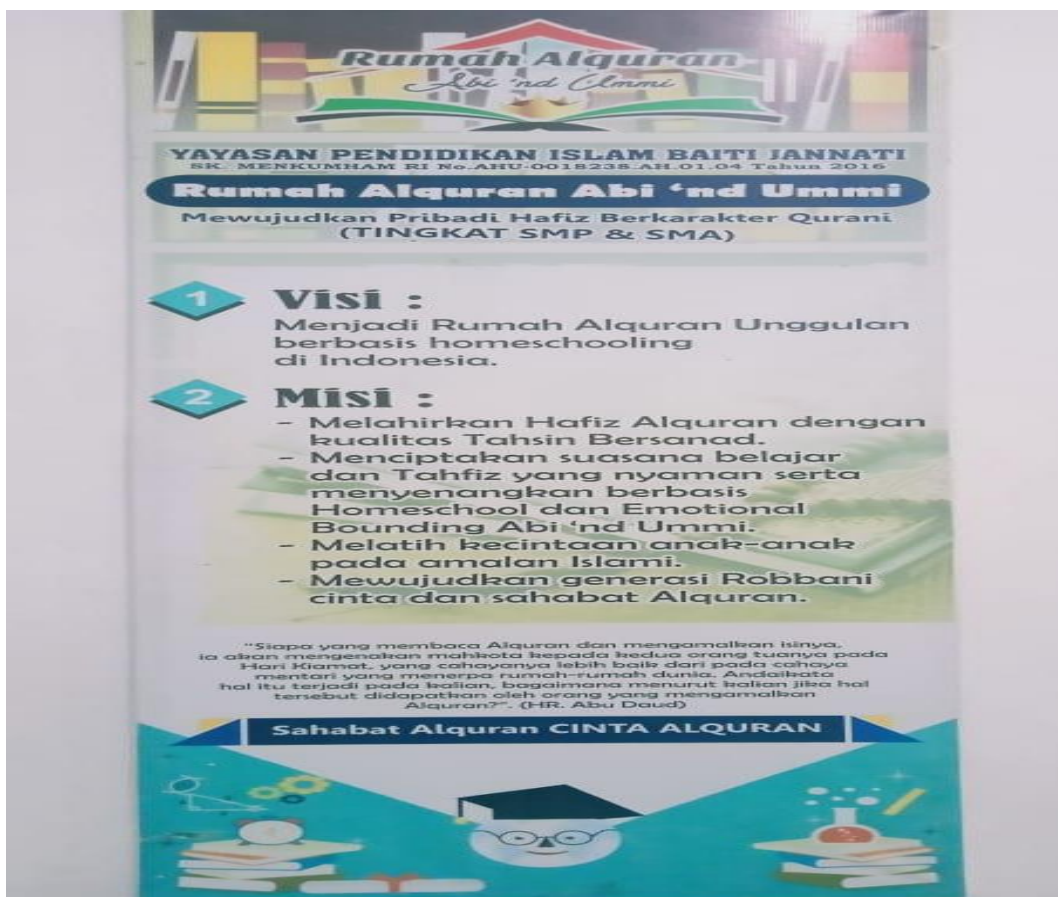
penelitian ini adalah observasi, wawancara dan angket. Observasi dilakukan dengan mengamati guru dan siswa dalam menerapkan metode STIFIn di dalam kelas. Wawancara dilakukan peneliti bersama dengan guru-guru kelas untuk mengetahui implementasi strategi membaca kolaboratif, mulai dari perencanaan, proses pelaksanaan, hingga penilaian. Studi kepustakaan dilakukan untuk mengumpulkan dan memeriksa dokumen-dokumen atau kepustakaan yang dapat memberikan informasi atau keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti.

Gambar Dokumen 1



Gambar Setoran Hafalan Siswa Rumah Qur'an Abi 'nd Ummi





Gambar Visi Misi Rumah Qur'an Abi 'nd Ummi

Peranan Rumah Alquran

Berdasarkan hasil penelitian, peran Rumah Alquran terfokus pada pengajaran Alquran kepada anak-anak menggunakan metode Iqra'/Talaqi, dengan melibatkan guru-guru yang telah menerima pelatihan khusus. Ini sejalan dengan pandangan Fikri Azra'i yang menekankan bahwa peran utama Rumah Alquran adalah mengajarkan membaca Alquran kepada anak-anak menggunakan metode Iqra' setiap pagi. Temuan ini didukung juga oleh hasil penelitian Mukhlisin yang menyoroti program pemerintah dalam upaya mengurangi buta aksara Alquran. Program tersebut dirancang untuk mengatasi ketidakmampuan membaca Alquran dengan sistem penulisan dan metode membaca Iqra'/Alquran. (Azra'i, 2020)

Rumah Alquran berperan dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa.

Dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas qira'ah Alquran, fokus utama diberikan pada pemahaman dan praktik bacaan Alquran yang akurat. Ini juga merupakan praktik yang diterapkan oleh pengurus SMP Rumah Alquran; setiap siswa

yang lulus diwajibkan mengikuti program 'idat selama satu bulan untuk meningkatkan keterampilan tahsin. Program ini melibatkan pembelajaran menghafal Alquran dengan bacaan yang telah dipelajari sebelumnya, yang diselenggarakan dengan bantuan guru-guru yang telah terlatih di Rumah Alquran.

Sejauh mana Rumah Alquran berperan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Alquran.

Dalam penelitian ini, sejauh yang telah diteliti, peran Rumah Alquran telah berusaha seoptimal mungkin untuk meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa-siswinya. Salah satu tujuan pendirian Rumah Alquran adalah untuk menghasilkan hafiz Alquran yang memiliki kemampuan tahsin tilawah atau qira'ah yang baik. Hingga saat ini, peran aktif Rumah Alquran terlihat dari penyediaan guru-guru dengan kemampuan membaca Alquran yang sangat baik, serta dukungannya terhadap kebutuhan guru dan siswa-siswi untuk mencapai tujuan dari eksistensi Rumah Alquran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Rumah Alquran sebagai institusi pendidikan yang fokus pada kegiatan keagamaan, memiliki peranan yang sesuai dalam memperluas pengetahuan Islam, terutama dalam memperdalam pemahaman dan keterampilan membaca Alquran yang akurat, suatu keterampilan yang saat ini kurang umum ditemui.

PENUTUP

Setelah menganalisis seluruh data penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Peran SMP Rumah Alquran dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran di anak-anak di SMP Rumah Alquran Kota Medan memiliki signifikansi besar. Manajemen Rumah Alquran memainkan peran penting dalam mengatur pembelajaran Alquran yang efektif dan efisien dengan tujuan, visi, misi yang jelas, serta variasi metode untuk meningkatkan kemampuan membaca Alquran pada anak-anak.

Upaya Rumah Alquran dalam meningkatkan kualitas membaca Alquran siswa melibatkan program wajib, di mana setiap siswa yang lulus dari Rumah Alquran diharuskan mengikuti program 'idat selama satu bulan untuk memperbaiki keterampilan tahsin. Rumah Alquran juga menyediakan guru-guru terlatih untuk membantu siswa dalam menghafal Alquran dengan bacaan yang telah dipelajari sebelumnya. Kendala dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran pada anak-anak di SMP Rumah

Alquran Kota Medan melibatkan faktor internal dan eksternal seperti motivasi rendah, kurangnya pendidikan keluarga, dan kecenderungan anak-anak untuk bermain yang mengurangi fokus belajar.

Peran aktif Rumah Alquran dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa sangat terlihat dari upaya pengurus Rumah Alquran dalam menyediakan guru-guru dengan keterampilan membaca Alquran yang sangat baik. Selain itu, Rumah Alquran mendukung kebutuhan guru dan siswa untuk mencapai tujuan pendiriannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azra'i, F. (2020). *peranan Rumah Alquran adalah mengajarkan Alquran dilakukan pada anak dengan metode Iqra'/Talaqi dengan guru-guru yang sudah terlatih*. Medan: UMSU.
- Pesantren, D. P. (2013). *Pedoman Penyelenggaraan TKA/TKQ Dan TPA/TPQ. Pedoman Penyelenggaraan TKA/TKQ Dan TPA/TPQ*, 1.
- Pesantren, T. D. (2009). *Pedoman Pembinaan TKQ/TPQ. Pedoman Pembinaan TKQ/TPQ*, 1.
- Ramadhani, F. (2021, April Senin). Guru Rumah Alquran. (R. Alquran, Interviewer)
- Umar, B. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.